

Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan

PAPUA

2015



Bahan Advokasi
Kab. Biak Numfor



PETA KETAHANAN DAN KERENTANAN PANGAN PAPUA 2015

Tujuan Utama

- **Penyediaan profil geografis** yang komprehensif terkait kerawanan pangan dan gizi di **11 kabupaten percontohan** pada tingkat **distrik**.
- **Sumber informasi bagi para pembuat kebijakan** dalam meningkatkan kualitas perencanaan program untuk mengurangi kerentanan terhadap kerawanan pangan dan gizi.

Pertanyaan Kunci

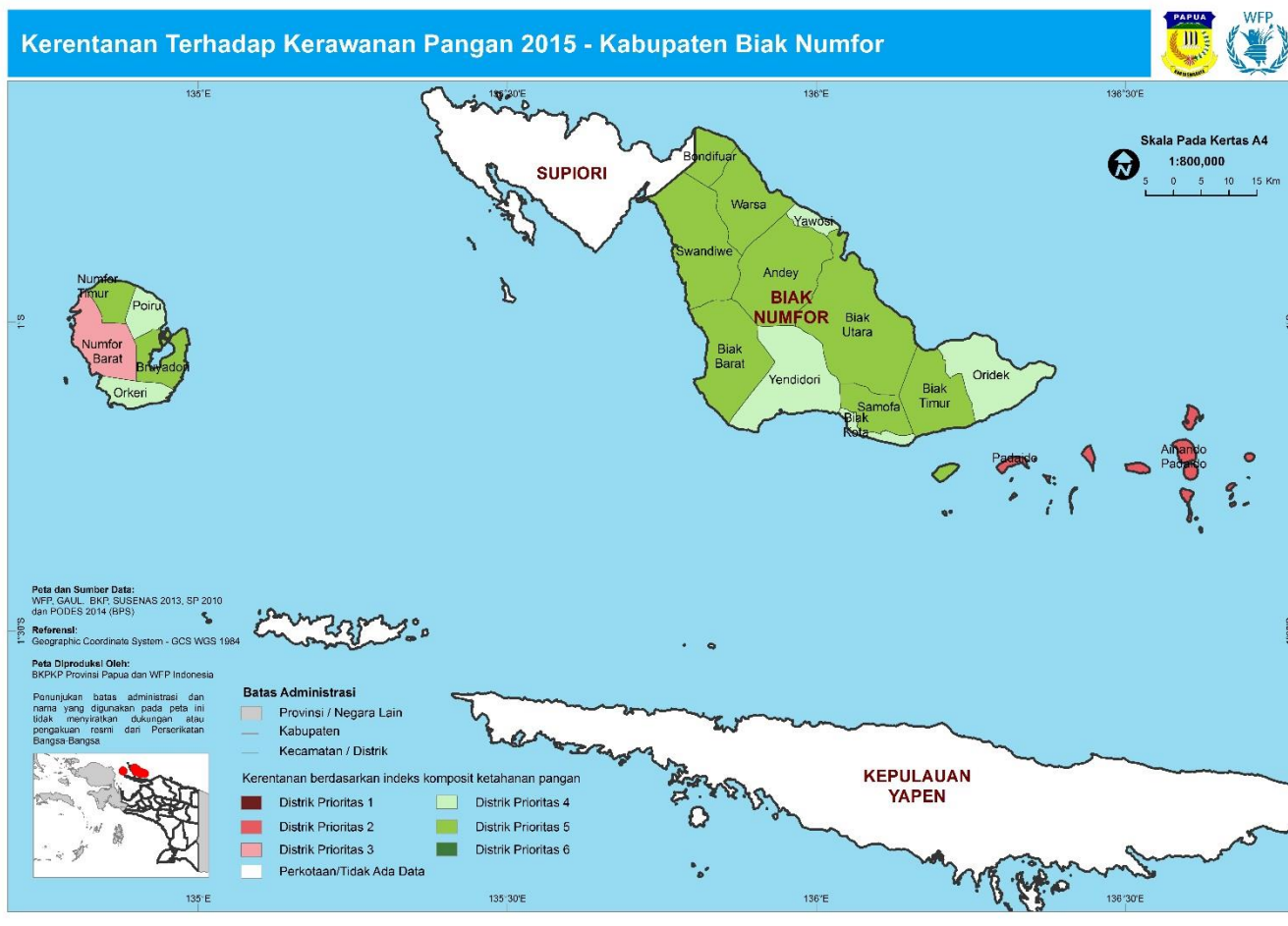
- Dimana **lokasi penduduk yang rawan dan rentan pangan?**
- Apa **penyebab dan ancaman terhadap ketahanan pangan?**

INDIKATOR FSVA

| Dimensi | Indikator/Sumber data | Keterangan |
|-----------------------------------|--|--|
| Ketersediaan Pangan | 1. Rasio konsumsi normative per kapita terhadap ketersediaan sereal bersih per kapita (BKP) | Produksi Padi, Jagung, Ubi kayu, Ubi Jalar 2011-2013 |
| Akses Pangan | 2. Persentase penduduk dibawah garis kemiskinan (SUSENAS13, Sensus Penduduk10, PODES14) | Diolah menggunakan metode <i>Small Area Estimation (SAE)</i> |
| | 3. Persentase rumah tangga tanpa akses listrik (SUSENAS13, SP10, PODES14) | |
| | 4. Persentase desa dengan akses penghubung yang kurang memadai (PODES14) | Data aggregate |
| Pemanfaatan Pangan | 5. Perempuan buta huruf (SUSENAS13, SP10, PODES14) | Diolah menggunakan metode <i>SAE</i> |
| | 6. Persentase rumah tangga tanpa akses air bersih dan air layak minum (SUSENAS13, SP10, PODES14) | |
| | 7. Persentase kampung yang berlokasi 5 km dari fasilitas kesehatan (PODES14) | Data agregat |
| Outcome Gizi dan Kesehatan | 8. Balita pendek/ <i>stunting</i> (RISKESDAS13, SUSENAS13, SP10, PODES14) | Diolah menggunakan metode <i>SAE</i> |
| | 9. Harapan hidup pada saat kelahiran (SUSENAS13, SP10, PODES14) | |

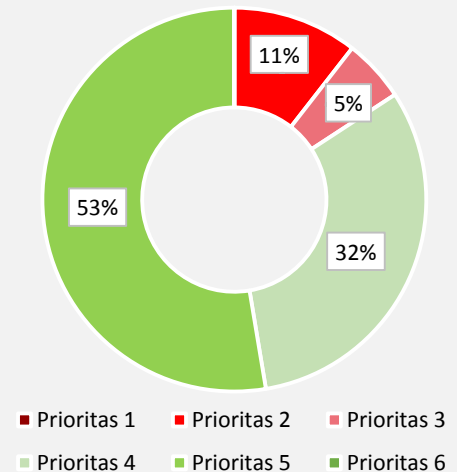
METODOLOGI

- **9 indikator kerawanan pangan kronis dan 3 indikator kerawanan pangan transien.**
- **156 distrik pada 11 kabupaten percontohan** (Kota Jayapura dan 17 kabupaten lainnya tidak dianalisis).
- **19 dari 156 distrik percontohan berada di Kabupaten Biak Numfor**
- **Data tingkat rumah tangga/individu** (Susenas, Sensus Penduduk, Riskesdas) dan tingkat wilayah (Podes).
- **Menggunakan metode *Small Area Estimation* (SAE)** untuk mengestimasi nilai sampai tingkat kecamatan.
- **Metode komposit** menggunakan metode ambang batas (*cut-off*) yang ditentukan.



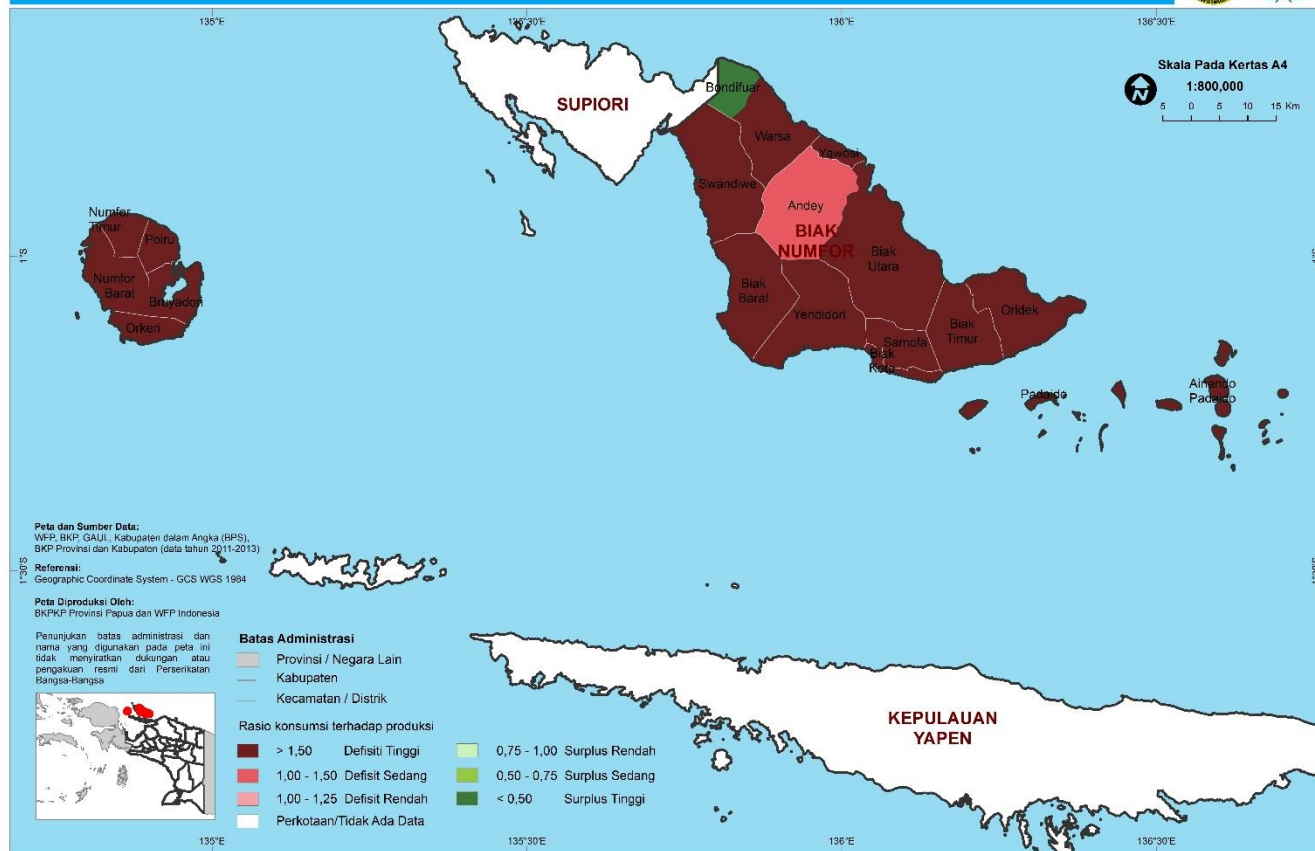
PETA KOMPOSIT FSVA Biak Numfor 2015

Persentase distrik per prioritas



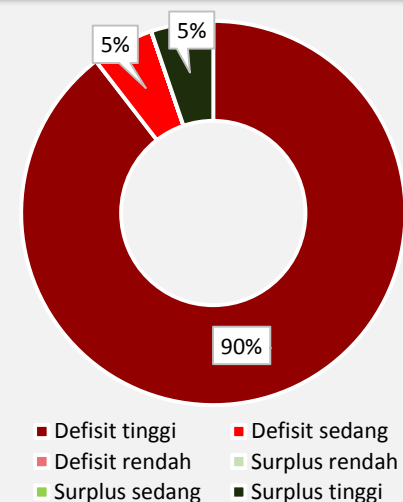
- **Hanya terdapat 3 distrik** yang tergolong dalam kelompok rawan pangan (Prioritas 1, 2, dan 3). Hal ini menunjukkan kondisi Kabupaten Biak Numfor secara umum berada pada tingkat tahan pangan.
- Enam distrik berada di Prioritas 4 dan sepuluh distrik berada di Prioritas 5.
- **Tantangan utama:** tingginya defisit produksi sereal, balita pendek (*stunting*), kemiskinan, dan minimnya akses transportasi.

Rasio konsumsi normatif per kapita terhadap produksi bersih sereal di Kabupaten Biak Numfor



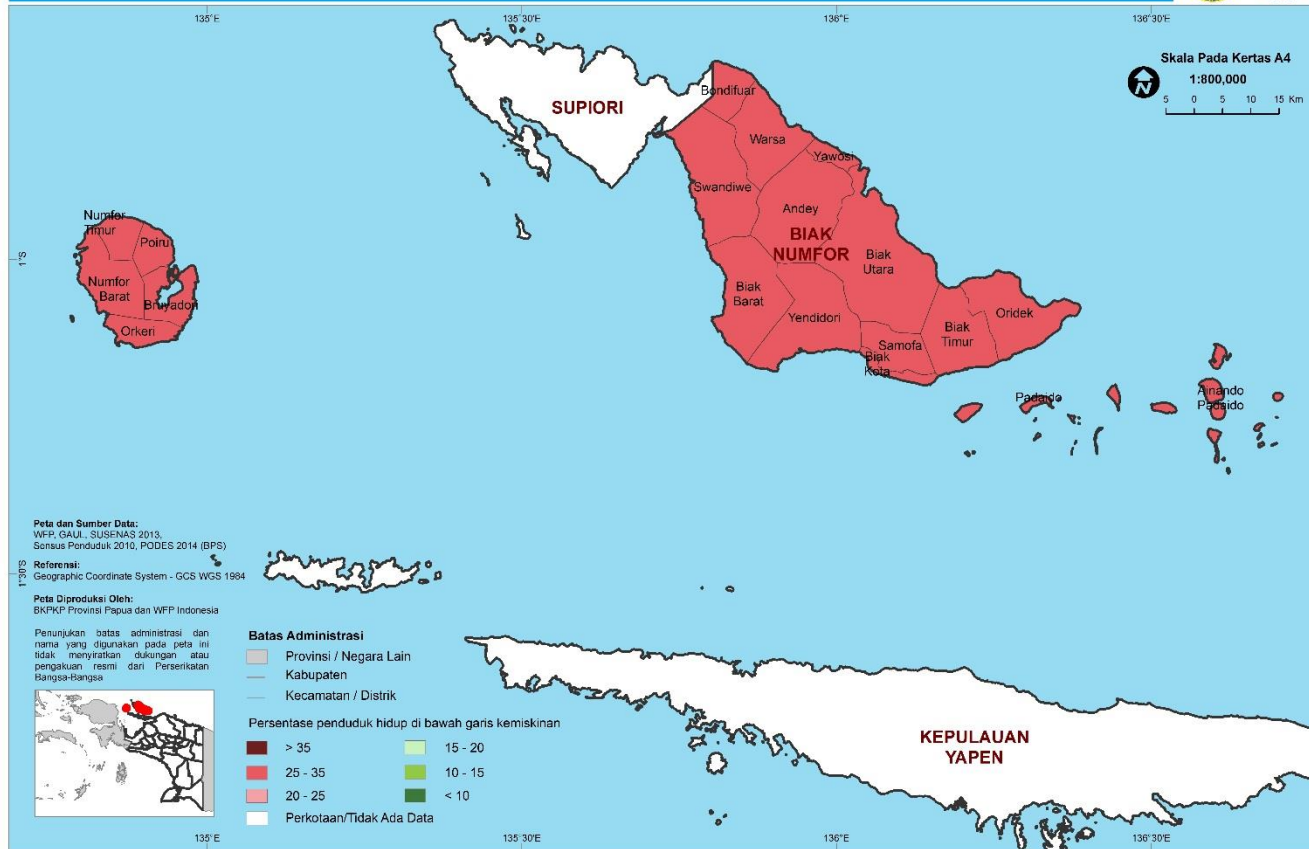
Rasio Konsumsi Normatif Per-kapita (NCPR)

Persentase distrik per kelompok NCPR



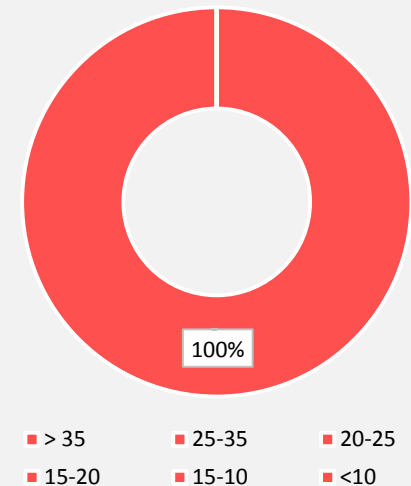
- Secara umum, produksi sereal dan umbi-umbian di Kabupaten Biak Numfor sedikit mengalami penurunan selama periode 2011-2013. Ubi Kayu dan Ubi Jalar merupakan komoditas utama dengan rata-rata produksi mencapai hampir 99 persen dari total produksi sereal dan umbi-umbian di Kabupaten Biak Numfor.
- Berdasarkan indikator NCPR, saat ini terdapat satu dari 18 distrik (95 persen) yang berada dalam kondisi defisit untuk penyediaan sereal dan umbi-umbian.

Penduduk hidup di bawah garis kemiskinan di Kabupaten Biak Numfor



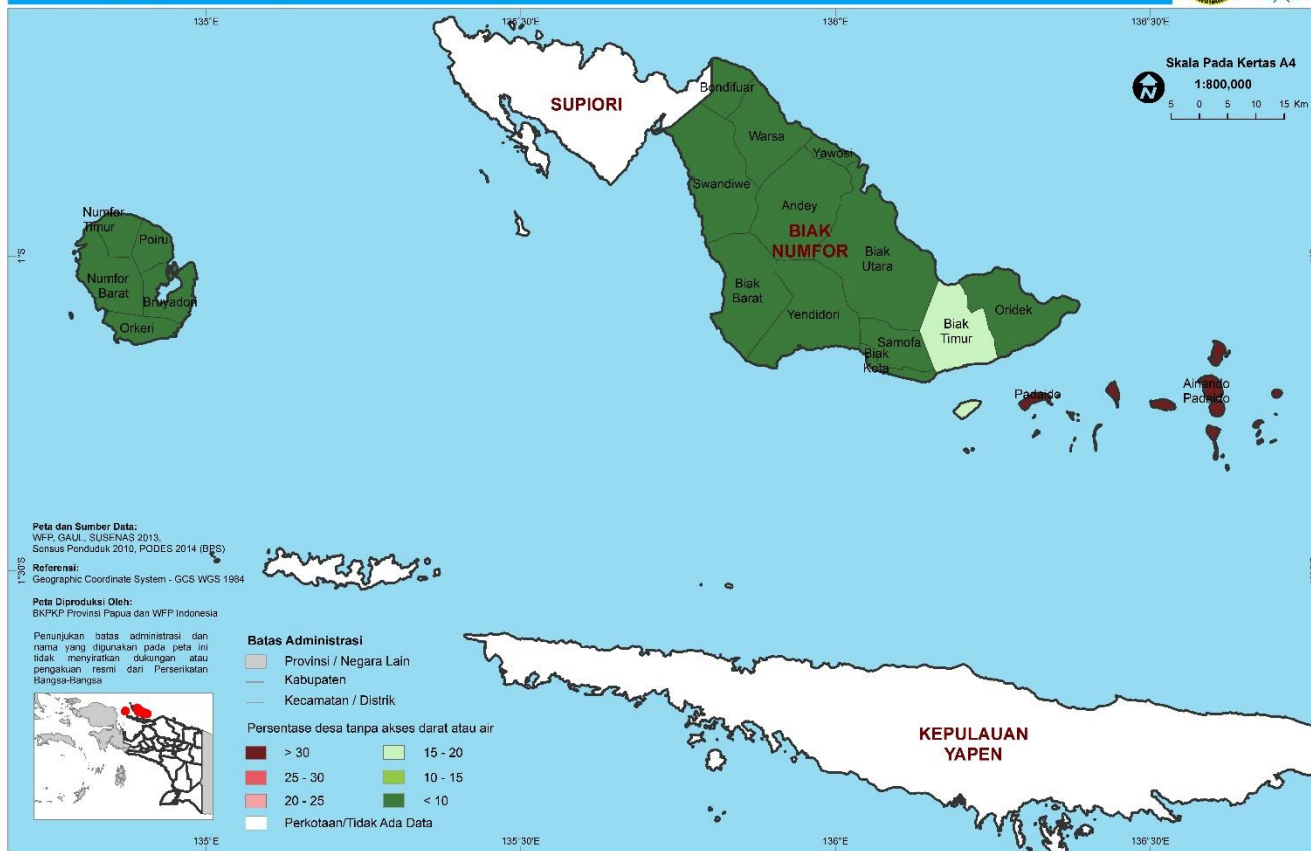
Kemiskinan

Persentase distrik per kelompok kemiskinan



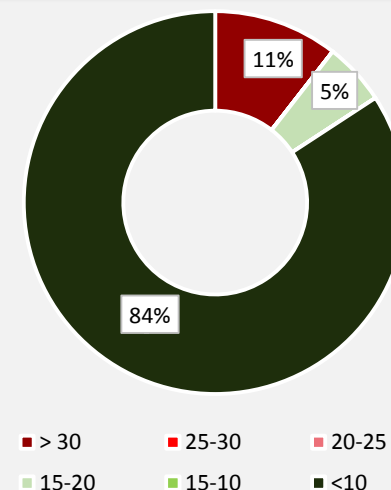
- Akses rumah tangga terhadap pangan memiliki korelasi tinggi dengan status kemiskinan. Di Kabupaten Biak Numfor, tingkat kemiskinan menurun dari 33,61 persen (2010) menjadi 30,28 persen (2013). Pada periode yang sama, jumlah penduduk miskin menurun dari 42,53 ribu (2010) menjadi 40,97 ribu orang (2013).
- Pada tingkat distrik, seluruh distrik di Biak Numfor 25-35 persen penduduknya hidup dibawah garis kemiskinan.

Desa tanpa jalan penghubung antar desa yang dapat diakses oleh kendaraan roda empat atau tanpa jalur transportasi air di Kabupaten Biak Numfor



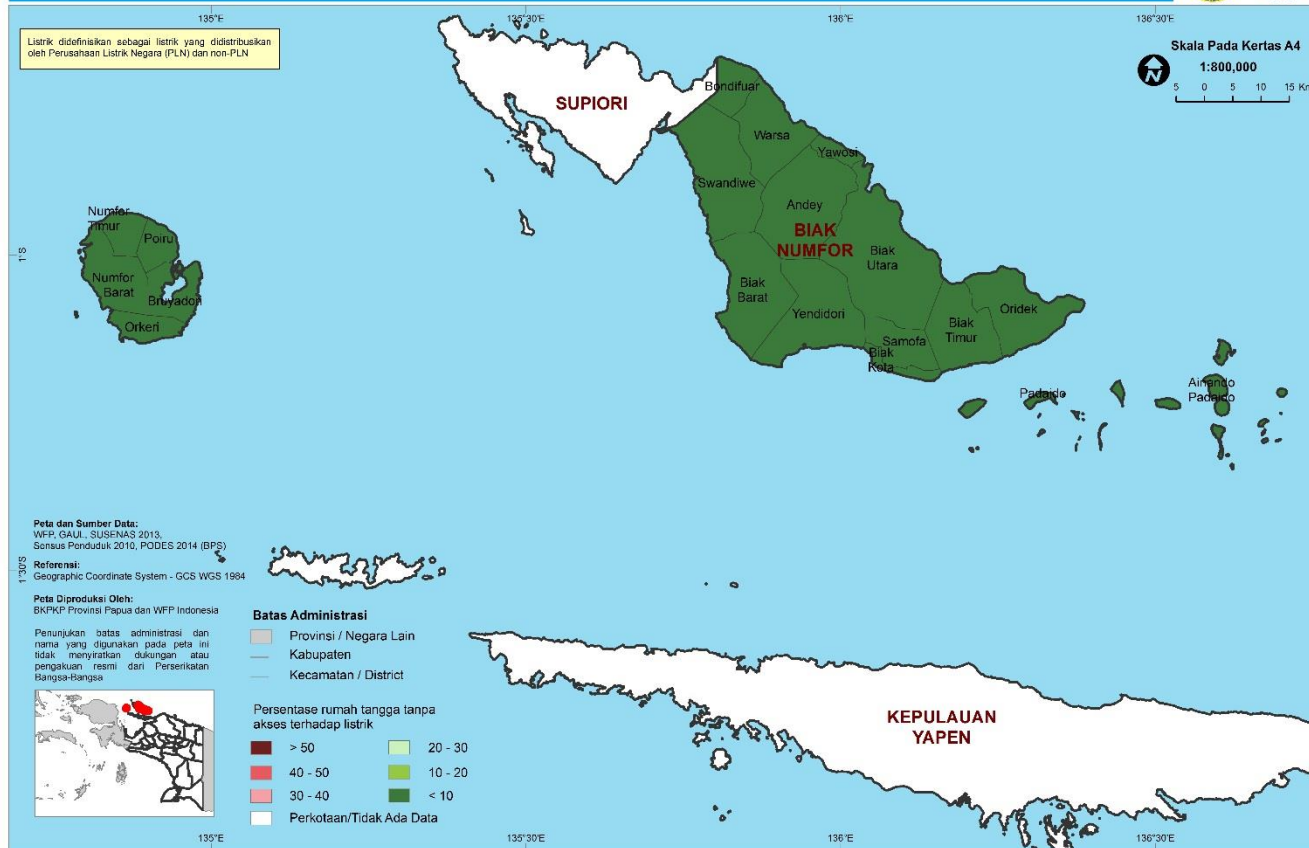
Akses Transportasi

Persentase distrik per kelompok jalan



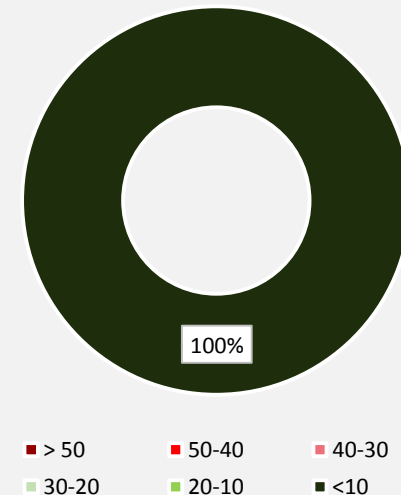
- Akses terhadap sarana penghubung sangat penting untuk menentukan tingkat konektivitas antar kampung yang menentukan aksesibilitas pangan dan distribusi serta harga pangan. Pada tahun 2014, terdapat dua distrik (11 persen) dimana kampung-kampungnya tidak memiliki akses transportasi yang memadai.
- Kedua distrik tersebut, berada di wilayah kepulauan sehingga akses menggunakan perahu menuju dua distrik tersebut sangat di pengaruhi kondisi cuaca di laut.

Rumah tangga Tanpa akses terhadap listrik di Kabupaten Biak Numfor



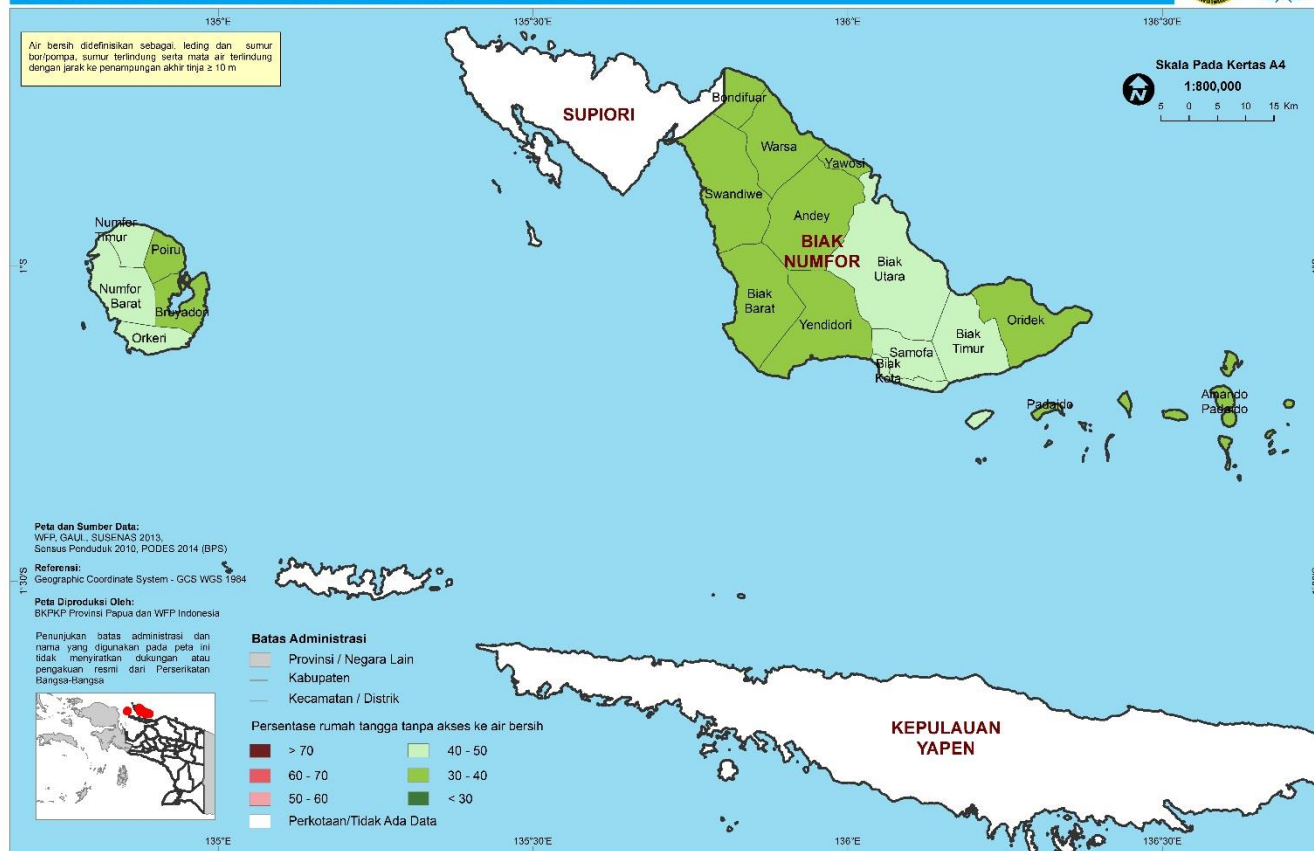
Akses Listrik

Persentase distrik per kelompok listrik



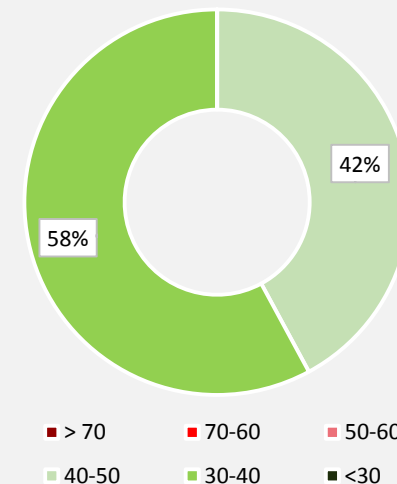
- Akses rumah tangga ke fasilitas listrik menunjukkan indikator pendekatan yang baik untuk melihat tingkat kesejahteraan ekonomi dan peluang bagi kehidupan rumah tangga yang lebih baik.
- Untuk wilayah Kabupaten Biak Numfor, seluruh distrik di kabupaten ini sudah memiliki akses listrik yang memadai dengan kisaran rumah tangga tanpa akses listrik dibawah 10 persen di tiap distriknya.

Rumah tangga tanpa akses ke air bersih dengan mempertimbangkan jarak > 10 m dari septic tank yang aman untuk air minum di Kabupaten Biak Numfor



Akses Air Bersih

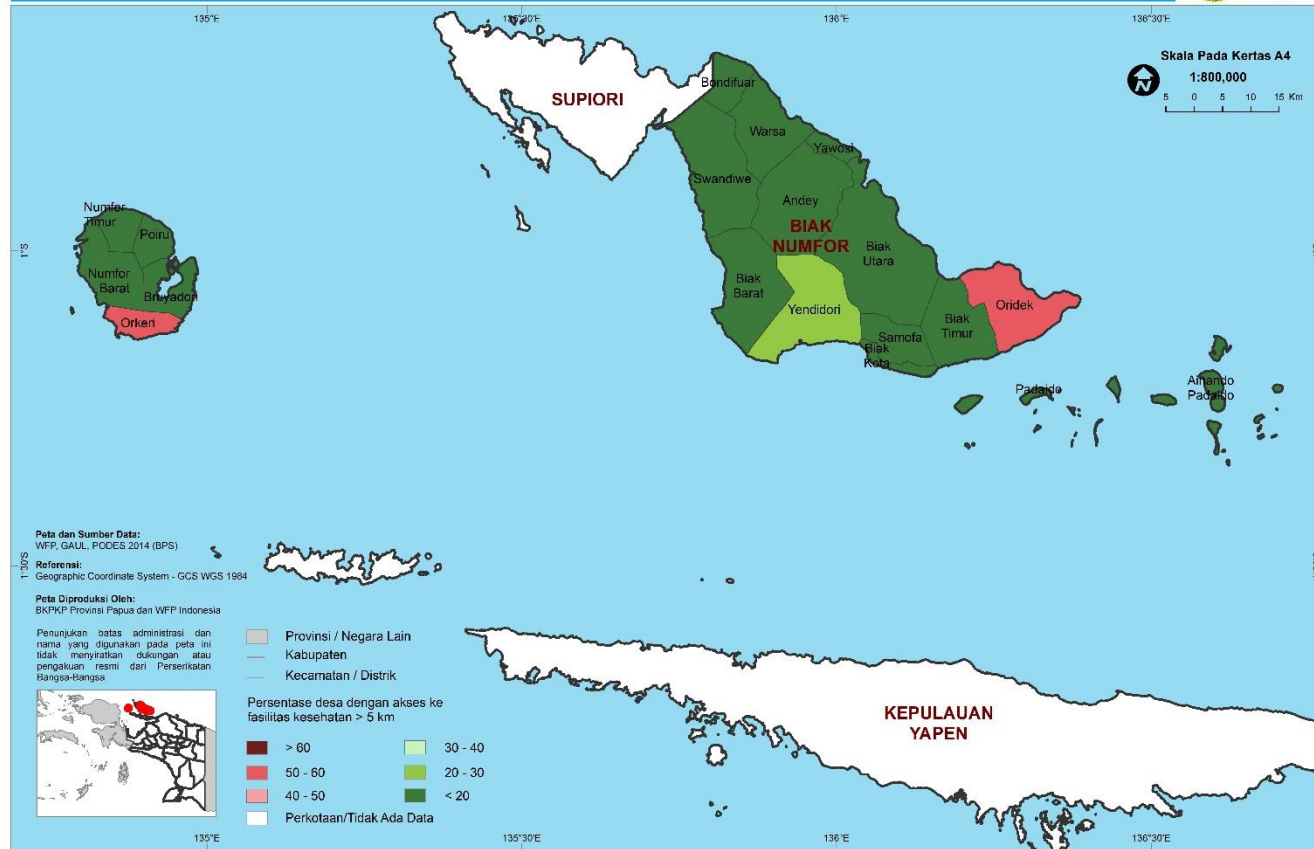
Persentase distrik per kelompok air bersih



- Faktor penyebab permasalahan kurang gizi berkaitan dengan terbatasnya ketersediaan air bersih dan fasilitas sanitasi. Air minum yang bersih dan aman minimal berjarak 10 meter dari *septic tank*. Di tingkat kabupaten, sebanyak 40,8 persen rumah tangga tidak memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman di tahun 2013.
- Di tujuh distrik (42 persen), 50-60 persen rumah tangganya sudah memiliki akses terhadap air minum yang bersih dan aman dengan jarak minimal 10 meter dari *septic tank*.

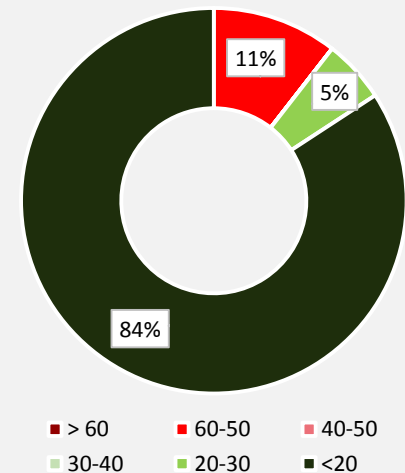


Desa dengan akses ke fasilitas kesehatan lebih dari 5 kilometer di Kabupaten Biak Numfor



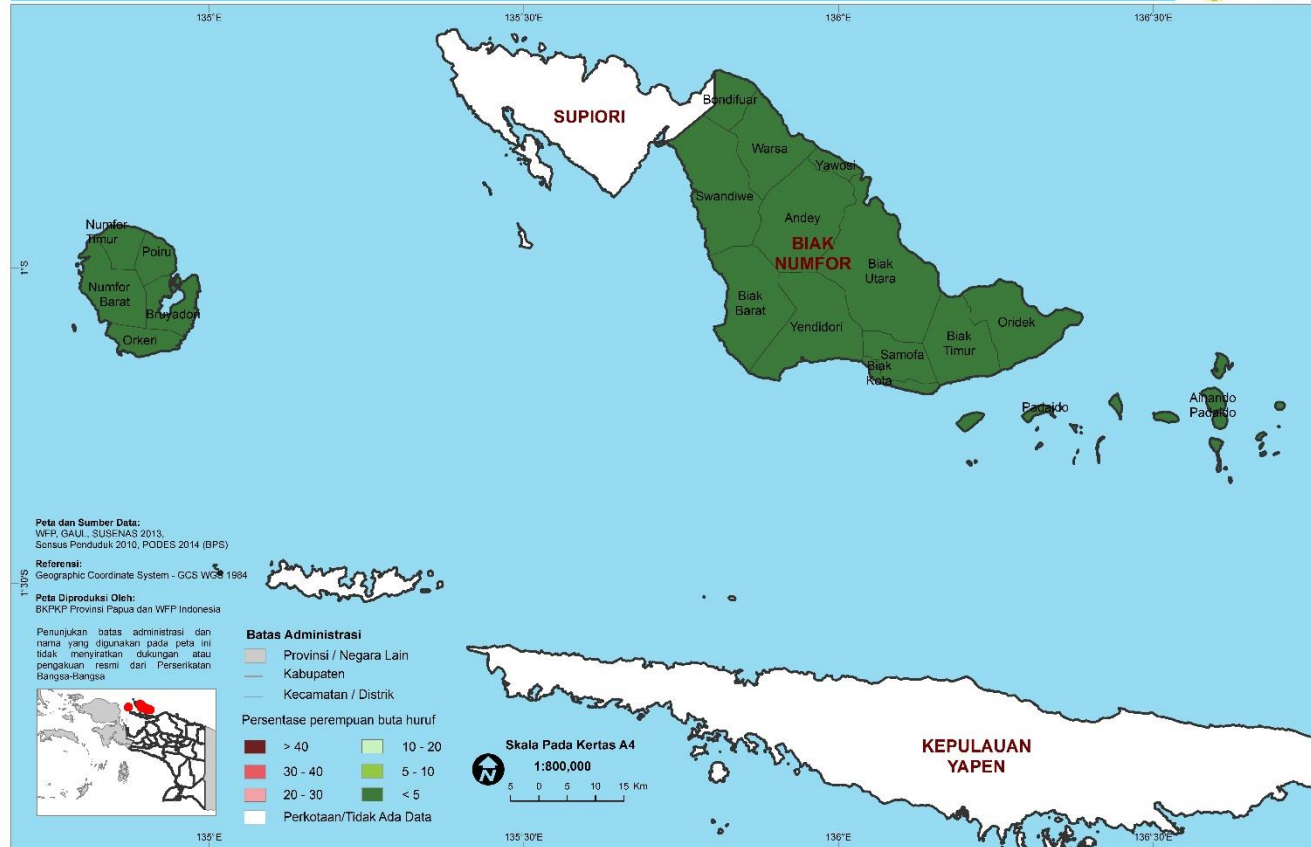
Akses ke Fasilitas Kesehatan

Persentase distrik per kelompok kesehatan



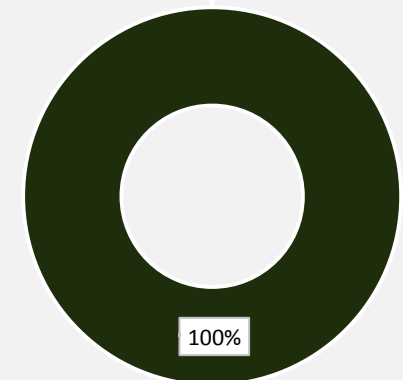
- Pada tingkat kabupaten, 80 persen kampung memiliki akses terhadap fasilitas kesehatan dengan jarak kurang dari 5 km. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi Pemerintah Provinsi Papua dan Kabupaten Biak Numfor untuk pembangunan dan renovasi infrastruktur kesehatan beberapa tahun terakhir.
- Pada tingkat distrik, terdapat dua dari 19 distrik di Kabupaten Biak Numfor, yang lebih dari 50 persen kampung didalamnya tidak memiliki fasilitas kesehatan dengan jarak kurang dari 5 km.

Tingkat buta huruf perempuan dengan usia 15 tahun keatas di Kabupaten Biak Numfor



Perempuan Buta huruf

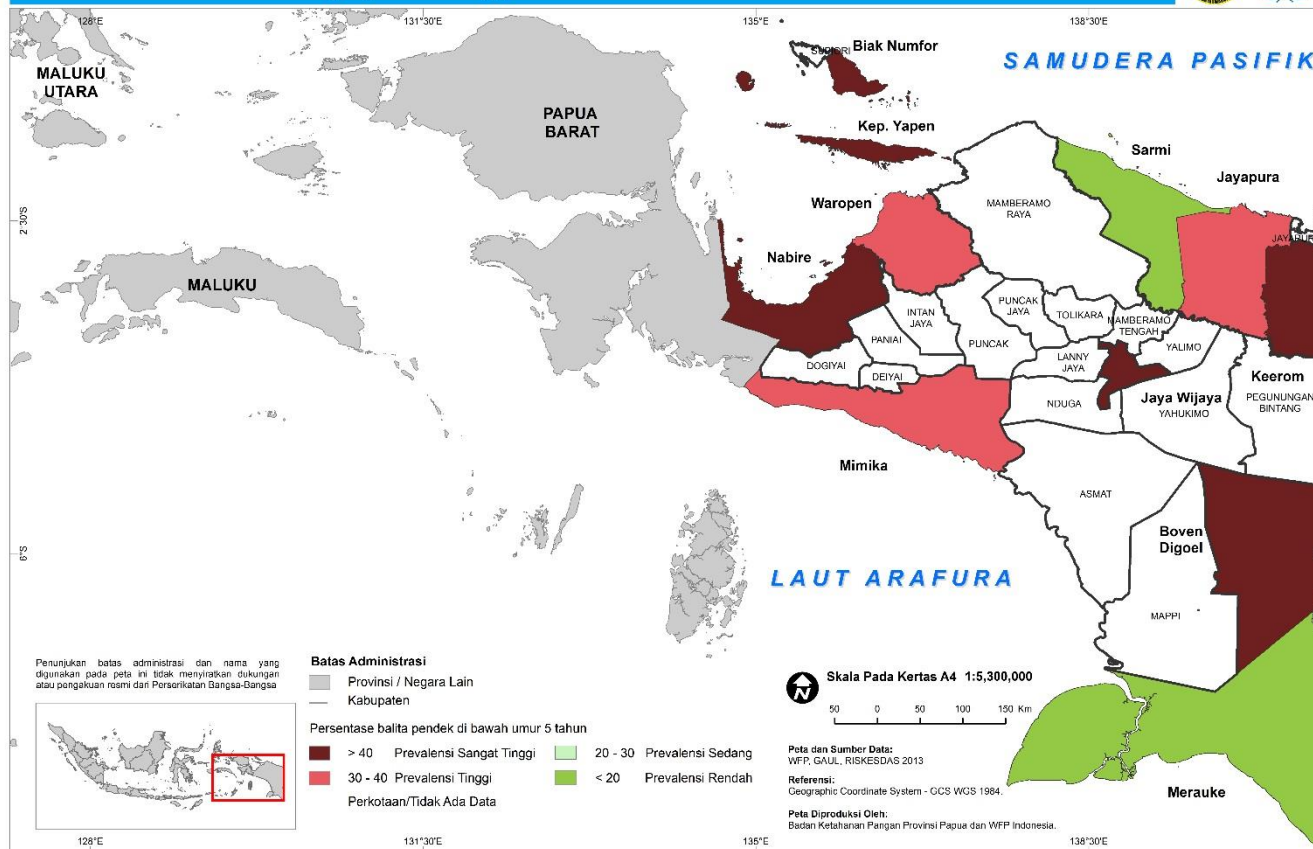
Persentase distrik per kelompok buta huruf



■ > 40 ■ 30-40 ■ 20-30
■ 20-10 ■ 10-5. ■ <5

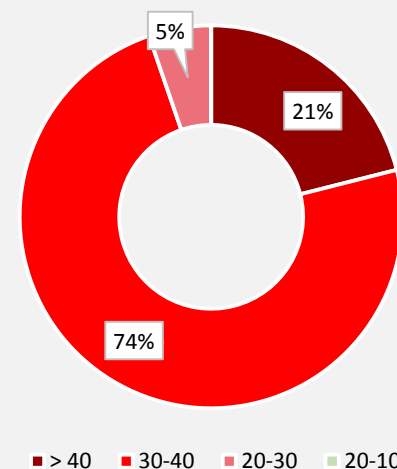
- Angka perempuan melek huruf berhubungan dengan praktek pola pemberian makan dan dampak dari gizi anak.
- Di tingkat kabupaten, persentase perempuan berusia di atas 15 tahun yang buta huruf sudah sangat rendah, yaitu berada pada kisaran 1,41 persen yang sudah merata di seluruh distrik di kabupaten ini.

Peta 5.1
Prevalensi anak di bawah 5 tahun yang memiliki tinggi badan di bawah standar



Balita Pendek (Stunting)

Persentase distrik per kelompok balita pendek



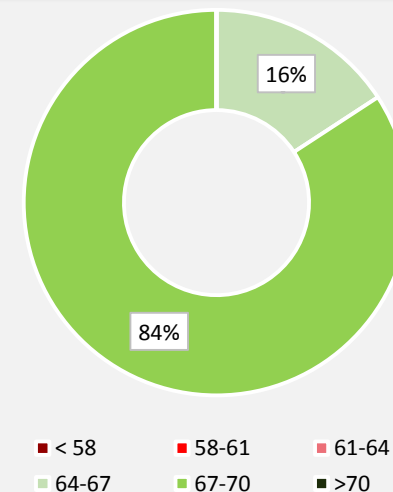
- Malnutrisi kronis yang diukur dengan *stunting* (tinggi badan pendek menurut umur), merupakan permasalahan utama di Provinsi Papua dan di Kabupaten Biak Numfor.
- Prevalensi balita pendek (*stunting*) di Biak Numfor mencapai 50,57 persen (2013) atau lebih tinggi dari angka *stunting* di tingkat provinsi yang sebesar 40,08 persen. Hal ini merupakan masalah yang serius, sehingga pemerintah harus melakukan berbagai intervensi yang tepat untuk menurunkan angka *stunting* ini.

Angka harapan hidup di Kabupaten Biak Numfor



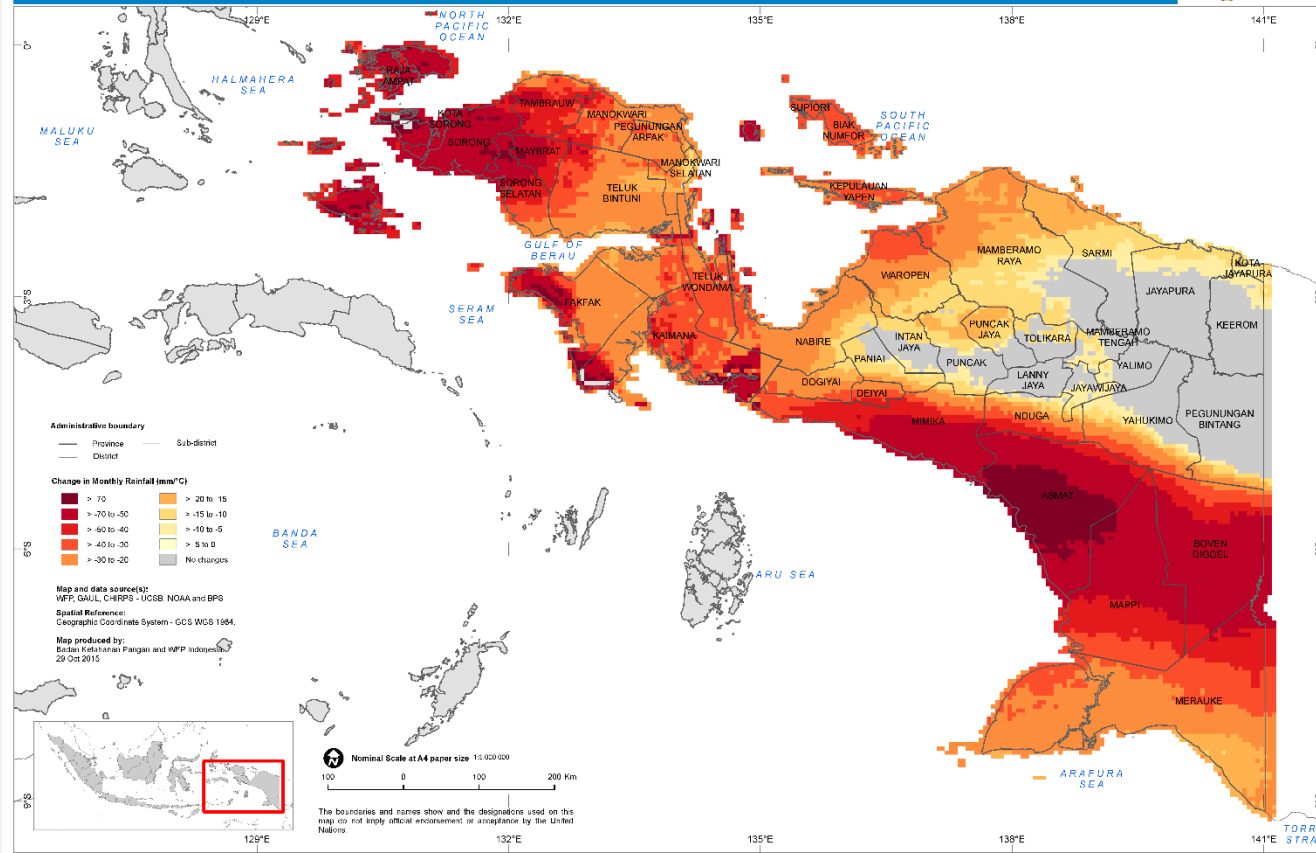
Angka Harapan Hidup

Persentase distrik per kelompok AHH

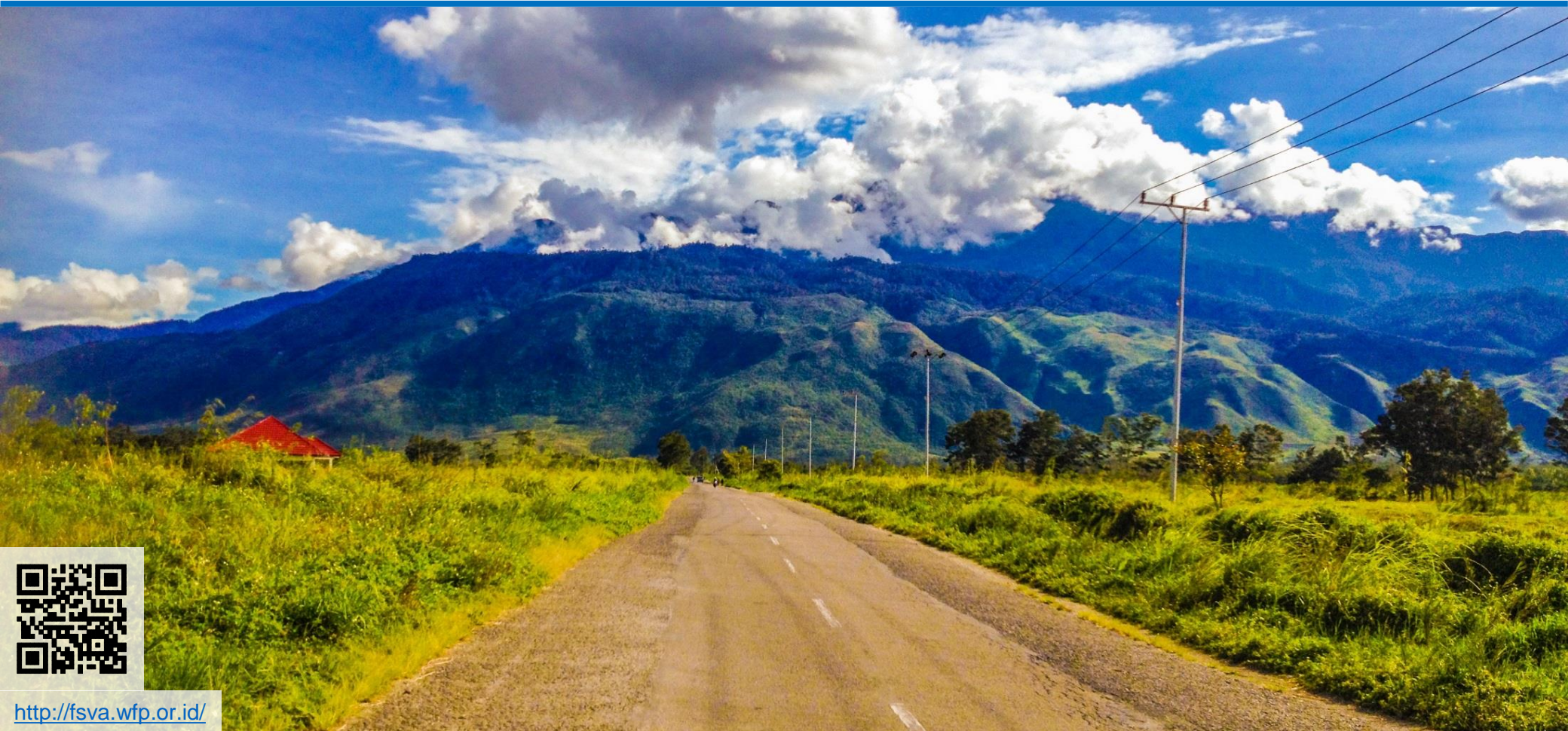


- Angka harapan hidup merupakan dampak dari status kesehatan dan gizi. Rata-rata angka harapan hidup di Kabupaten Biak Numfor pada tahun 2013 adalah 67 tahun.
- Pada tingkat distrik, terdapat tiga distrik yang memiliki angka harapan hidup antara 64-67 tahun, sementara 16 distrik lainnya (84 persen) memiliki angka harapan hidup antara 67-70 tahun.

Map 6.2
Change in monthly rainfall with 1 degree increase in sea surface temperature



Bahan Advokasi
Peta Ketahanan dan Kerentanan Pangan 2015



<http://fsva.wfp.or.id/>

**Badan Ketahanan Pangan
dan Koordinasi Penyuluhan Provinsi Papua**
Kompleks Pertanian Skyline,
Jl. Raya Abepura Kotaraja – Jayapura - Papua



Kantor Perwakilan WFP Papua
Kantor Dinas Kelautan & Perikanan
Jl. Sulawesi No 6-8 Dok VII,
Distrik Jayapura Utara, Jayapura - Papua